

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Desa (PEMDES) adalah Lembaga pemerintah yang bertugas di lingkup desa yang memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik Kemenhumham (2005). Untuk bagian administrasi pemerintahan, yang dimana administrasi pemerintahan ini dianggap proses yang paling rumit dan memerlukan waktu yang lama untuk mengurusnya. Pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah membantu Pemdes dalam hal administrasi dengan cara membuat aplikasi yang bernama Profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEL), yang sesuai dengan undang-undang panduan administrasi pemerintahan desa pada Permendagri Nomor 47 Tahun 2016.

Aplikasi Prodeskel yang dibuat oleh Kemendagri adalah sebuah aplikasi berbasis website, yang digunakan untuk pembinaan administrasi pemerintahan desa yang laporannya langsung ke pusat, aplikasi ini akan digunakan oleh setiap desa, yang dimana sebelum penggunaan aplikasi ini dibuatkan sebuah pelatihan mengenai cara menggunakannya dengan baik dan benar oleh pihak Kementerian. Aplikasi prodeskel ini bertujuan menjadi penyelenggara pusat data desa dan kelurahan di seluruh Indonesia yang terintegrasi dan berkelanjutan. Penggunaan aplikasi Prodeskel ini berfungsi menjadi media komunikasi antara pusat dan daerah

Commented [1]: Buat analisis mengenai brainware. Jumlahnya diganti dengan yang sesuai

Commented [2]:

alat pemantau potensi dan tingkat perkembangan, sebagai laboratorium pusat kajian akademis masalah-masalah sosial dan ekonomi desa dan kelurahan. Serta sumber data bagi kementerian dan lembaga yang ingin merencanakan program-program pembangunan jangka pendek, menengah dan panjang yang berbasis pada data desa dan kelurahan manual book (Prodeskel).

Permasalahan yang kemudian muncul dalam penggunaan aplikasi Prodeskel dari hasil Penelitian terdahulu yang mengukur kinerja dari kepuasan pelanggan oleh Latifah (2021) di kabupaten Purbalingga. Adalah hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial terdapat tiga variabel yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SISKEUDES, yaitu variabel content, variabel accuracy dan variabel format sedangkan dua variabel lainnya berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SISKEUDES yaitu variabel *ease of use* dan variabel *Timelines*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tavarest dan Tjiptabudi, (2020). Pada Kelurahan Oebufu, Berdasarkan hasil evaluasi oleh pengguna terhadap sistem menunjukkan capaian indikator variabel konten dan format pada kategori baik dan variabel *accuracy*, *Ease of Use* dan *Timelines* berada pada kategori cukup. Serta evaluasi sistem prodeskel di kabupaten Bone Bolango sendiri belum pernah dilakukan sejak diluncurkan dan digunakan pada 2017 lalu oleh Bapak Camat Bulango Selatan.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan suatu evaluasi hasil kinerja aplikasi Prodeskel khususnya yang terkait dengan kepuasan pengguna di pihak desa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah evaluasi sistem informasi Prodeskel dengan menggunakan metode EUCS?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Menggunakan pendekatan kepuasan pengguna dalam segi isi (*Content*), keakuratan (*Accuracy*), format (*Format*), ketepatan waktu (*Timelines*) dan kemudahan pengguna (*Ease of Use*).
2. Mengevaluasi sistem informasi aplikasi prodeskel, desa se Kecamatan Bulango selatan yaitu desa Ayula Tilango, Ayula Selatan, Ayula Utara, Ayula Timur, Tinelo Ayula, Huntu Barat, Huntu Utara, Huntu Selatan, Lamahu dan Sejahtera.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan prodeskel di desa.
2. Untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap prodeskel menggunakan metode EUCS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan bahan rujukan mengenai evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi.
 - b. Menjadi bahan kajian dan pemahaman mendalam mengenai aspek kepuasan pengguna sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan sistem informasi.

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi referensi atau masukan bagi pihak Kementerian Dalam Negeri dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja dari penggunaan sistem informasi.
- b. Pihak desa menjadi tahu kinerja dari aplikasi prodeskel ini dan menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan kedepannya